

**STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA  
DI MTs RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IIS KHUZAIMAH AN-NAFISAH**

**NPM.22101011123**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2025**

## ABSTRAK

An-nafisah, Iis, khuzaimah, 2025. *Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang. skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Dosen Pembimbing Skripsi, Pembimbing 1 : Dr. Kukuh Sato, M.Pd.I, Pembimbing 2 : Mukhammad Naafi'u Akbar, M.Pd.I.

**Kata Kunci :** Strategi Guru, Nilai-Nilai Islam, Kedisiplinan Siswa

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim menempatkan nilai-nilai Islami sebagai aspek fundamental dalam pembentukan karakter generasi muda. Dalam dunia pendidikan, nilai-nilai Islami tidak hanya berfungsi sebagai penguat aspek spiritual, tetapi juga sebagai pondasi kedisiplinan siswa yang berkelanjutan. MTs Raudlatul Ulum Karangploso merupakan lembaga pendidikan Islam yang berupaya menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pembiasaan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan istighosah. Namun, meskipun program telah dirancang dengan baik, kenyataannya masih terdapat perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya kedisiplinan, seperti datang terlambat, kurang menghargai waktu, serta rendahnya kesadaran untuk berperilaku tertib saat kegiatan ibadah berlangsung. Latar belakang keluarga yang kurang mendukung serta pengaruh lingkungan sosial yang kurang kondusif memperparah kondisi ini, sehingga dibutuhkan peran strategis guru untuk menanamkan nilai-nilai Islami secara efektif agar mampu meningkatkan kedisiplinan siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami guna meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso. Secara rinci, permasalahan yang diteliti mencakup tiga hal pokok, yaitu: pertama, Apa saja strategi yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami kepada siswa?. kedua, Bagaimana implementasi dari strategi tersebut dalam lingkungan sekolah? Dan ketiga, Apa saja hasil yang terlihat setelah strategi tersebut diterapkan dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa? Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengidentifikasi pola pendekatan yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam membentuk perilaku disiplin melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah sehari-hari.

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengkaji strategi yang diterapkan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang dan dampaknya terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, sehingga diperlukan pendekatan yang efektif untuk mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis observasi alami. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam kepada guru, kepala sekolah, serta siswa, observasi langsung di lingkungan sekolah, dan dokumentasi kegiatan-kegiatan keagamaan dan pembelajaran. Peneliti hadir langsung sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, serta menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri data *collection*, data *condensation*, data *display* dan *coclussion*. Lokasi penelitian dipusatkan di MTs Raudlatul Ulum Karangploso, dengan pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki program keagamaan yang konsisten namun tetap menghadapi tantangan dalam aspek kedisiplinan siswa, yang menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MTs Raudlatul Ulum menerapkan beberapa strategi dalam menanamkan nilai-nilai Islami, seperti integrasi nilai Islam dalam setiap mata pelajaran, pembiasaan ibadah pagi, pemberian reward and punishment, serta pendekatan individual kepada siswa. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam berbagai aspek, antara lain meningkatnya kehadiran siswa tepat waktu, keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan dan pembelajaran, serta perbaikan perilaku dalam keseharian siswa. Selain itu, terbangunnya komunikasi yang baik antara guru, orang tua, dan masyarakat juga memperkuat proses internalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif serta pengawasan guru yang konsisten turut memberikan dampak positif terhadap karakter dan kedisiplinan siswa secara umum.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru yang sistematis, terencana, dan menyentuh aspek spiritual siswa mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan di MTs Raudlatul Ulum Karangploso. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam setiap aspek pendidikan, guru tidak hanya membentuk siswa yang disiplin, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, serta memperkuat sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan karakter. Selain itu, evaluasi rutin terhadap program pembinaan nilai dan kedisiplinan juga perlu dilakukan agar strategi yang diterapkan tetap relevan dan adaptif terhadap tantangan zaman.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas umat Islam, menjadikan nilai-nilai Islam sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendidikan agama Islam, pola hidup dan perilaku manusia menjadi terarah sesuai dengan ajaran dan nilai yang luhur. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, sebagai sarana utama dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Salah satu aspek penting yang harus ditanamkan melalui pendidikan adalah nilai-nilai Islam, yang menjadi dasar pembentukan akhlak mulia dan kedisiplinan siswa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa serta keterampilan afektif dan psikomotoriknya. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai Islam di sekolah sangat penting dan harus dimulai sejak dini (Rahman, 2021).

Di MTs Raudlatul Ulum, sebagai lembaga pendidikan formal yang lebih kental dengan ciri agama Islam, harus mampu menciptakan output dengan karakter Islam. MTs Raudlatul Ulum mendorong nilai-nilai Islam siswa melalui pembiasaan sholat berjamaah dhuhur dan dhuha, diikuti dengan membaca Al-Qur'an dan sholawat, serta kegiatan tahlil, istighosah, dan berakhlakul karimah. Namun, meskipun program ini sudah dilaksanakan sejak awal, masih banyak siswa yang kesulitan untuk melakukannya, seperti terlihat dari perilaku mereka yang masih bergurau dan bercanda saat kegiatan berlangsung.

Kedisiplinan sendiri adalah kondisi di mana siswa mematuhi peraturan yang ada dengan penuh kesadaran. Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk

kedisiplinan siswa, namun saat ini banyak masalah yang muncul terkait hal ini. Siswa yang kurang disiplin akan terlihat dari perilaku sehari-harinya. Pembiasaan disiplin sejak dini dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan siswa di masa depan, tetapi masih banyak siswa yang belum memiliki karakter disiplin yang kuat, seperti keterlambatan saat datang ke sekolah.

MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang berada di lingkungan dengan karakteristik masyarakat yang beragam, di mana sebagian besar siswanya berasal dari dua latar belakang keluarga yang membutuhkan perhatian khusus, yakni keluarga non-Islam dan keluarga disfungsi. Kondisi ini menciptakan tantangan signifikan dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan. Siswa dari keluarga non-Islam mungkin belum memiliki pemahaman atau internalisasi nilai-nilai agama yang kuat, sementara siswa dari keluarga disfungsi seringkali menghadapi kekosongan perhatian dan bimbingan yang seharusnya mereka dapatkan dari orang tua.

Melihat realitas ini, MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang memiliki peran ganda yang strategis. Sekolah tidak lagi hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan formal yang bertugas menyampaikan kurikulum akademik. Dalam konteks ini, pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi solusi vital. Selain itu, pengaruh pergaulan dan media sosial yang semakin masif menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, strategi yang tepat sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai hambatan eksternal tersebut.

Guru menghadapi tantangan yang berat dalam menanamkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kedisiplinan, terutama di era modern yang penuh dengan budaya dan teknologi yang sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam. Penanaman nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentukan akhlak yang mulia. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap waktu adalah prinsip-prinsip utama yang diajarkan dalam Islam dan relevan untuk mendukung kedisiplinan siswa. Dengan adanya penanaman nilai-nilai Islam, siswa dapat menyadari pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kedisiplinan mereka.

Sebelum diterapkannya strategi penanaman nilai-nilai Islam dalam lingkungan pendidikan, banyak lembaga pendidikan, termasuk MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang, menghadapi permasalahan serius terkait kedisiplinan siswa. Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan keberhasilan proses belajar mengajar. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma kedisiplinan yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti keterlambatan dalam mengikuti pelajaran, ketidakhadiran tanpa keterangan, pelanggaran terhadap aturan berpakaian, serta kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Kurangnya kesadaran spiritual dan minimnya internalisasi nilai-nilai keislaman dalam diri siswa turut memperburuk kondisi kedisiplinan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter yang hanya mengandalkan pendekatan aturan tanpa menyentuh aspek nilai dan spiritual belum cukup efektif untuk membentuk kedisiplinan yang berkelanjutan. Kondisi ini mendorong perlunya

strategi baru yang lebih menyentuh aspek internal siswa, yaitu melalui penanaman nilai-nilai Islam yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan terintegrasi dalam semua aspek kehidupan sekolah.

Nilai-nilai Islam pada usia remaja lebih ditekankan melalui pengamalan dan pembiasaan kegiatan agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ibadah sholat, membaca Al-Qur'an, berdzikir, berakhlakul karimah, berperilaku jujur, dan disiplin. Secara tidak langsung, beribadah dapat membantu siswa menumbuhkan sikap disiplin dan menciptakan pengaturan diri serta pengendalian emosi, karena dengan beribadah, siswa berhenti sejenak, merenung, dan menumbuhkan rasa damai batin yang membantu menumbuhkan keseimbangan jasmani dan rohani, terutama dalam situasi yang penuh tekanan.

Dalam upaya menanamkan nilai-nilai Islam sehingga siswa mampu mencerminkan etika dan perilaku yang baik serta membawa pada kedisiplinan, Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa. Dengan menunjukkan sikap disiplin dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, guru dapat memotivasi siswa untuk mengikuti jejak mereka. guru memerlukan suatu strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi adalah cara, metode, teknik, dan prosedur yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga siswa merasa terlibat dan termotivasi untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Strategi pengajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai strategi yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Maka dari itu, pentingnya penanaman nilai-

nilai Islam tersebut sehingga membuat peneliti menfokuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti menentukan fokus penelitian “Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang” adalah

1. Apa strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Raudlatul Ulum?
2. Bagaimana implementasi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Raudlatul Ulum?
3. Bagaimana hasil dalam menanamkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Raudlatul Ulum?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa pertanyaan dari peneliti tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Raudlatul Ulum.
2. Untuk menganalisis implementasi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Raudlatul Ulum.

3. Untuk mendeskripsikan hasil guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Raudlatul Ulum.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemikiran mengenai penanaman nilai-nilai Islam pada siswa untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional dalam Sistem Pendidikan Nasional, serta menambah wawasan keilmuan, terutama dalam strategi penanaman nilai-nilai Islam guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Praktis

- a. Bagi Guru

Bagi guru dapat dijadikan sebagai peningkatan mutu pendidikan keagamaan tentang strategi penanaman nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di era modern. Juga dapat dijadikan referensi dalam rangka meningkatkan karakter Islam peserta didik.

- b. Bagi Siswa

Bagi siswa agar dapat mencetak generasi muda yang memiliki karakter Islam dan disiplin sesuai dengan ajaran Islam. Dan memberikan informasi tentang penanaman nilai Islam sebagai upaya pertumbuhan kedisiplinan, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

- c. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan baru dan pengetahuan yang luas serta informasi dalam proses observasi serta dapat menambah pengalaman dalam mencari informasi.

d. Bagi lembaga

Bagi lembaga dapat memberikan informasi tentang bagaimana perlunya membentuk kedisiplinan melalui penanaman nilai-nilai Islam. serta dapat menjadi bahan evaluasi dan peningkatan dalam menciptakan karakter siswa yang berakhlakul karimah.

### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah-istilah dalam judul penelitian, maka peneliti perlu mencantumkan definisi oprasional yang terdapat dalam judul penelitian:

1. Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai rencana dan pengelolaan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Selain memberikan arah, strategi juga menjelaskan metode dan cara yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks pendidikan, strategi mencakup berbagai metode, teknik, dan langkah-langkah yang digunakan oleh pengajar untuk membantu siswa dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

2. Nilai-nilai Islam

Nilai-nilai Islam merupakan seperangkat prinsip dan ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat Islam dalam menjalani berbagai aspek kehidupan, baik dalam hubungan dengan Allah SWT maupun interaksi dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di MTs Raudlatul ulum Karangploso Malang tentang strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Hal ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang, para guru menerapkan berbagai strategi terintegrasi untuk menanamkan nilai-nilai Islam. Strategi-strategi tersebut meliputi yang pertama, Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Ini memastikan siswa memahami relevansi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan dan ilmu pengetahuan. Kedua, Kegiatan rutin pagi seperti shalat Dhuha berjamaah, membaca dan menulis Al-Qur'an, sholawat, tahlil, dan istighosah menjadi dasar yang kuat dalam membentuk kebiasaan positif dan disiplin spiritual siswa. Pembiasaan ini membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam secara praktis. Ketiga, Penerapan *reward and punishment* diterapkan dengan bijaksana untuk mendorong perilaku positif dan memperbaiki perilaku negatif. Keempat, pendekatan individual berdasarkan kemampuan.
2. Implementasi Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang Implementasi strategi ini menunjukkan beberapa aspek penting yang pertama, Peran Guru dalam Pengawasan dan

Kontrol, Guru berfungsi tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan pengawas yang aktif dalam memantau perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Kedua, Komunikasi yang intensif antara pihak sekolah (guru) dan orang tua siswa menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan penanaman nilai-nilai Islam. Kolaborasi ini memastikan konsistensi dalam pembinaan karakter siswa di lingkungan sekolah dan rumah. Ketiga, Proses evaluasi dilakukan secara berkala, termasuk pada akhir pendidikan (kelas sembilan), untuk mengukur pemahaman dan penguasaan siswa terhadap nilai-nilai Islam, khususnya dalam bacaan tahlil. Ketiga, diadakannya evaluasi pada periode akhir. Keempat adanya banyak faktor penghambat.

3. Hasil Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Penerapan strategi ini telah menghasilkan dampak positif yang signifikan yaitu siswa menunjukkan peningkatan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketepatan waktu, penyelesaian tugas, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Banyak siswa yang telah menunjukkan kemampuan kepemimpinan dalam kegiatan keagamaan di masyarakat, seperti memimpin shalat, tahlil, atau acara keagamaan lainnya. Ini membuktikan bahwa pendidikan di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang berhasil mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu berkontribusi aktif di lingkungan sosial.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa strategi guru yang terencana, terintegrasi, dan didukung oleh kolaborasi berbagai pihak sangat

efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam, yang pada gilirannya meningkatkan kedisiplinan dan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

### **1. Bagi Kepala Sekolah :**

- a. Kepala sekolah disarankan untuk terus mempertahankan dan memperkaya program pembiasaan pagi serta kegiatan keagamaan lainnya.
- b. Mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi guru mengenai metode integrasi nilai-nilai Islam yang lebih kreatif dan efektif dalam setiap mata pelajaran.
- c. Memperkuat forum komunikasi dengan orang tua serta memanfaatkan teknologi digital untuk pelaporan dan diskusi yang lebih efisien.
- d. Mendokumentasikan secara lebih sistematis keberhasilan siswa dalam memimpin kegiatan keagamaan di masyarakat dan mempublikasikannya sebagai inspirasi bagi siswa lain dan sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat.

### **2. Bagi Guru:**

- a. Konsistensi dalam Keteladanan
- b. Mengembangkan pendekatan personal kepada siswa, memahami latar belakang dan tantangan individu, sehingga bimbingan yang diberikan dapat lebih tepat sasaran dan menyentuh aspek internal siswa.

- c. Terus berinovasi dalam metode pengajaran nilai-nilai Islam agar tidak monoton, misalnya dengan menggunakan storytelling Islam, diskusi kasus etika, atau proyek sosial yang melibatkan penerapan nilai-nilai.
3. Bagi Siswa:
- a. Siswa diharapkan untuk terus meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya nilai-nilai Islam dan kedisiplinan sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat, bukan hanya karena tuntutan sekolah.
  - b. Lebih aktif dalam setiap program penanaman nilai-nilai Islam dan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah, serta berani mengambil peran kepemimpinan di lingkungan masyarakat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Melakukan penelitian kuantitatif untuk mengukur secara lebih presisi dampak strategi guru terhadap kedisiplinan siswa dengan sampel yang lebih besar.
  - b. Melakukan studi komparatif dengan sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa atau berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas strategi penanaman nilai-nilai Islam.
  - c. Mengkaji lebih dalam tantangan-tantangan yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan mencari solusi inovatif untuk mengatasinya.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islam yang kuat dan kedisiplinan yang tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Fattah Nasution. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- AFIFAH, M. (2023). *STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PEKALONGAN*.
- Akmal, D. (2024). *Program Tahfiz Al-Qur ' an di SMP Negeri 19 Kota Banda Aceh : Tinjauan Paradigma dan Praktik*. 1(3), 299–312.
- Akromusyuhada, A. (2023). Akhlak terhadap lingkungan perspektif islam. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1103.
- Al-Munajjid, M. S. (2006). Jagalah Hati Raih Ketenangan. In *Saad Mubarak dan Nur Kosim. Jakarta: Cakrawala Publishing*.
- Al-qur'an Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.
- Ariefky, M. M., & Inayati, N. L. (2023). Peran Guru PAI dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sumatif Siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2343–2350.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *disiplin dalam pendidikan*.
- Azrina, A. N., Arsyad, M., & Kunci, K. (2023). *Hubungan Antara Komorbiditas dengan Quality of Life Penyintas COVID-19 Usia Pra-Lansia di Jabodetabek dan Tinjauannya Menurut Agama Islam Correlation of Comorbidities with the Quality of Life Among Pre- Geriatric COVID-19 Survivors in Jakarta Greater Area*. 1(6), 754–763.
- Azwardi, A. (2021). Application of Rewards and Punishments in Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education in State Middle School 1 Tembilahan. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 261–274.
- Dahirin, & Rusmin. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dirasah*, 7(2), 762–771.
- Damayanti, D., Junaidi, J., & Sari Siregar, H. (2022). Etika Bertetangga Menurut Islam (Studi Kasus di Kelurahan Harjosari I Gang Budi Kota Medan). *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 4(1), 1–11.
- Dewi, D. P. (2023). *STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA SISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM*.
- Dikla, M. F., & Ridho, A. R. (2024). *Jurnal Kajian Ilmu Al- Qur ' an Tafsir QADHA DAN QADAR MANUSIA DALAM AL- QUR ' AN*. 7(1).

- Dr. M. Quraish Shihab. (2013). *Membumikan al-qur'an : fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat* (Ihsan Ali-Fauzi (ed.); ed 2 cet 1). mizan.
- El-yunusi, M. Y. M., Sunan, U., Surabaya, G., Chumairoh, A., Sunan, U., Surabaya, G., Khoiroh, Z., Sunan, U., & Surabaya, G. (2023). Menanamkan Nilai Akhlak Melalui Pemahaman Dasar-Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal Progam Study PGMI*, 10(1), 322–342.
- Hajrah. (2023). Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini. *Administrasi Pendidikan Kekhususan PAUD*, 1, 4.  
[http://eprints.unm.ac.id/11249/1/Jurnal Hajrah.pdf](http://eprints.unm.ac.id/11249/1/Jurnal%20Hajrah.pdf)
- Harahap, A. M., Harahap, P., & Khoidir. (2024). Nilai akidah sebagai dasar normatif beragama. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(6), 153–159.
- Hermawan, I., & Ahmad, N. (2020). Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 141–152.
- Hasan, A. (2022). Pendidikan Berbasis Nilai: Membangun Karakter Melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam . *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-135.
- Hidayati, N. (2021). Dampak hukuman terhadap motivasi kerja karyawan. *\*Jurnal Manajemen Bisnis\**, 12(3), 45-58.
- Hikam, M. A. I., Rohtih, W. A., Mufid, M. A., & Mashuri, M. (2023). Implikasi Ayat Kursi Menurut Abu Hayyan Al-Andalusi Dalam Kitab Bahr Al- Muhit Fi Al- Tafsir. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 1(2), 104–114.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.  
<https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>
- Junaedi Sitika, A., Rezkia Zanianti, M., Nofianti Putri, M., Raihan, M., Aini, H., Nur Aini, I., & Walady Sobari, K. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan. *Journal on Education*, 6(1), 5899–5909.
- Karolina, A., Arcanita, R., Sari, R. P., & Idris, M. (2023). Pendidikan Akidah dalam Surah Mu'awwidzatain. *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 7(2), 422.
- Kartika, W. Y., Al Farin, M., Sari, A. P., Hafifa, H., & Wismanto, W. (2024). Kedudukan Hadits Sebagai Pedoman Hidup Sekaligus Dasar Penyelenggaraan Pendidikan Islam. *Student Research Journal*, 2(2), 8–17.
- Konadi, H., & Marif, A. (2021). Analisis Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 2(2), 168–174.

- Lestari, W. A. W., Nabillah, P., Widyati, N. A., Tricahayu, B., & Amna, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa di SD 058101 Sumber Jaya. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 236–242.
- Lestari, Y. (2021). Pentingnya profesi keguruan bagi indonesia. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 6.
- Ma'muroh, M. A. (2021). *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis dan Religius di Sekolah*. 2021.
- Maghfiroh, K. (2021). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 KESAMBEN JOMBANG. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Marlina, A., Ratna Dewi, T., & Taufiq Yuliantoro, A. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Finger: Journal of Elementary School*, 1(2), 58–72.
- Maryani. (2021). Esensi Ibadah dan Pengamalannya Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Literasiologi*, 7(1), 1–15.
- Maulidah, M. (2022). Akhlak Sebagai Esensi Pendidikan Islam. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1945.
- Miftahuddin, M. U., Umami, M. A., & Burhan, A. S. (2024). Mengkaji Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ritual Bersih Desa Di Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. *Social Science Academic*, 2(2), 143–152.
- Miftahusolih, A., Fajrianto, H., & CH, T. (2021). Konsep Persaudaraan Dalam Al-Qur'an. *Zad Al-Mufassirin*, 3(1), 45–62.
- Minggi, N., Ari Pratiwi, I., & Bakhrudin, A. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 PELEMKEREP PADA MATA PELAJARAN PPKn. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 316–326.
- Mu'min, A., Sindring, A., & Fadhilah Umar, N. (2022). Analisis Rendahnya Kedisiplinan Belajar Siswa dan Penanganannya (Study Kasus Siswa Kelas X Sman 5 Enrekang). *Pinisi Journal of Education*, 1, 1–11.
- Mufarija, K., Zulkifli, N., Rosyani, W. A., & Rahmawati, Y. (2023). Analisis Motivasi Belajar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyah Bustanul Athfal Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. 3, 3694–3705.
- Mufidah, D., Sutono, A., Purnamasari, I., & Sulianto, J. (2022). Integrasi Nilai Nilai Islam dan Penguatan Pendidikan Karakter.
- Muh.Akib. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *AL-*

*ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 15–33.

Muh, A. (2019). Kedisiplinan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Muslimin, E., Nurwadjah, Julaeha, S., & Suhartini, A. (2021). Konsep dan Metode Uswatun Hasanah Dalam Perkembangan Pengelolaan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(1), 71–87.

Nadliroh, F. (2024). *Fenomena di Hari Kiamat Dalam Al- Qur ' ā n ( Kajian Analisis Integratif Kebahasaan Dalam Kitab Tafsir Al-Qurtubi )*. 3.

Nalapraya, S. P. (2023). Tugas, peran, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1–12.

Nata, A. (2001). Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam, cet. II. In *Jakarta: RajaGrafindo Persada* (Cet. II). PT. Rineka cipta.

Ningsih, N. A., & Mulyani, S. (2023). Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di Smp Negeri 4 Satu Atap Kedungreja Tahun Pelajaran 2021/2022. *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(01), 1–20.

Nurhayati, U., & Nurman, M. (2022). “Komponen Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Orientasinya Pada Madrasah Ibtidaiyah”. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 167–184.

Prastowo, A., & Sandra, M. (2016). *Memahami metode-metode penelitian : suatu tinjauan teoretis dan praksis* (Meita sandra (ed.)). Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Pratiwi, T., Wahab, & Zulkan. (2024). ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA TANI PADA GENERASI PENGGERAK PERTANIAN (GEGERTANI) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI MUSLIM DITINJAU DARI AGRIBISNIS SYARIAH. *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(9), 1164–1173.

Putrawangsa, S., & Dkk, siti N. (2019). Buku Strategi Pembelajaran. In *Cv. Reka Karya Amerta* (Issue April).

Rahman, A., & Aditama, W. (2024). *Kajian Tematik tentang Malaikat*. 3(01).

Rahman, F. (2021). Pengaruh Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Siswa . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 200-215

Rahman, A., & Sari, D. (2020). Pengaruh sistem penghargaan terhadap kinerja karyawan. *\*Jurnal Internasional Studi Sumber Daya Manusia\**, 10(2), 123-135.

- Ridwan, M., Umar, M. H., & Ghafar, A. (2021). SUMBER-SUMBER HUKUM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA (Kajian Deskriptif Kualitatif Tentang Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma'). *BORNEO: Journal of Islamic Studies*, Vol. 1 No.(2), 28–41.
- Rohmatika, S., Puspita, A. T., Ilmi, A., & Adinanda, S. A. (2025). *Analisis Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di UPTD SDN Keleyan 1. 9*, 208–212.
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16.
- Sahriansyah. (2014). Ibadah Dan Akhlak. In *IAIN Antasari*.
- SAMUJI. (2021). MENGENAL PERSYARATAN PENDIDIK BAGI GURU DALAM UPAYA MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *JURNAL PARADIGMA*, 11(1), 1–14.
- Sanjani, maulana akbar. (2020). TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(75), 147–154.
- Santosa, A. D., & Anggraini, W. N. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk. *Jurnal Seumubeuet : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 183–195.
- Santoso, Kukuh. Trianto, A. P. S., & Alfa, F. (2022). UPAYA GURU MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM PEMBIASAAN SHOLAT FARDHU DI MTS MU'ALLIMIN NU KOTA MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4), 51–58.
- Santoso, K. A. K., & Muslim, M. (2024). *UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMBIASAKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MAN 2 KOTA MALANG*. 9.
- Setiawan, M., & Lestari, P. (2022). Dampak penghargaan akademik terhadap motivasi belajar siswa. *\*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Internasional\**, 14(2), 99-110.
- Sri Cahyani, R., & Nurlaeli, A. (2024). *Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 6(3), 305.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono. (2020). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (sutopo (ed.); 2nd ed.). alfabeta.
- Skinner, B. F. (1958). Reinforcement today. *American Psychologist*, 13(3), 94–99

- Ulfah, & Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Uswatunnisa, nazwa alviana. (2024). PERAN AGAMA ISLAM DALAM PRAKTIK BIMBINGAN DAN KONSELING. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 15(1), 37–48.
- Wood, W., & Neal, D. T. (2007). A new look at habits and the habit-goal interface. *\*Psychological Review*, 114\*(4), 843–863.
- Wulandari, K. D. (2024). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pemahaman Kemampuan Awal Peserta Didik*. 2(6), 34–45.
- Yulia, Wahid, A., & Musbaing. (2024). STRATEGI WALI KELAS DALAM MEMBENTUK AKHLAK PESERTA DIDIK DI KELAS V UPT SPF SD NEGERI SUDIANG KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR. *ALENA – Journal of Elementary Education Vol. 2 No. 1, Januari, 2024, Halaman 101-109*, 2(1), 101–109.
- Yulianti, R. (2024). Pengaruh hukuman terhadap perilaku dan harga diri siswa. *\*Jurnal Penelitian Pendidikan\**, 18(4), 201–215.

